

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 70 responden perawat pelaksana (intervensi=35, kontrol=35) dan 17 orang supervisor yang terdiri atas kepala ruangan dan ketua tim/ PJ shift selama bulan April sampai dengan Juli 2018 di RS X Papua dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik perawat pelaksana dengan persentasi terbesar yaitu rentang pendidikan D-3 keperawatan 80% dan lama kerja > 5 tahun 58,6%, mengikuti pelatihan *patient safety* 53%, berada pada jenjang karir PK I 67,1% dan sebagian besar berada pada ruangan perawatan umum 62,9%.
2. Terdapat perbedaan perilaku perawat pelaksana dalam pencegahan infeksi : mencuci tangan dan komunikasi efektif : SBAR dan TuBaKon sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan pelatihan supervisi interaktif dengan ($p=0.000$)
3. Ada pengaruh pelatihan pelatihan supervisi interaktif terhadap peningkatan perilaku perawat pelaksana dalam pencegahan infeksi : mencuci tangan sebanyak 100 kali pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan $p=0.000$ (<0.025).
4. Ada pengaruh pelatihan pelatihan supervisi interaktif terhadap peningkatan perilaku perawat pelaksana dalam komunikasi efektif : SBAR/Tubakon sebanyak 250 kali pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan $p=0.000$ (<0.025).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, yang dapat peneliti sarankan dalam upaya meningkatkan perilaku perawat dalam pencegahan infeksi dan komunikasi efektif, yaitu :

1. Bidang Keperawatan

- a. Diharapkan manajemen bidang keperawatan membuat program penyegaran model supervisi keperawatan berdasarkan standar serta membuat program pelatihan/ penyegaran terkait *patient safety*.
- b. Diharapkan manajemen bidang keperawatan melakukan evaluasi dan memberikan umpan balik terkait sistem jenjang karir yang berlaku di rumah sakit serta menata pola ketenagaan berdasarkan kompetensi perawat pelaksana secara merata berdasarkan area klinis kompetensi perawat pelaksana.
- c. Diharapkan kepala ruangan dapat melakukan supervisi interaktif pada semua perawat pelaksana di semua ruang perawatan terkait perilaku mencuci tangan dan komunikasi SBAR yang baik dan benar sehingga merubah kebiasaan atau budaya perawat dalam mencuci tangan dan komunikasi SBAR berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh rumah sakit.

2. Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah pada pihak akademik atau untuk mahasiswa keperawatan dalam mengembangkan proses berpikir dalam penerapan supervisi oleh manajer keperawatan khususnya pelatihan supervisi interaktif Kadushin.

3. Penelitian Keperawatan

- a. Dari hasil uji statistik pada variabel perancu menunjukan tidak memberikan pengaruh yang bermakna, sehingga perlu penelitian lebih lanjut untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap peningkatan perilaku perawat dalam upaya keselamatan pasien.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal bagi penelitian selanjutnya terkait pelatihan pelatihan supervisi interaktif untuk menentukan intervensi yang lebih tepat dengan menggunakan desain kualitatif

- c. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan desain kualitatif atau *mix-method* untuk melihat hal yang dapat meningkatkan perilaku perawat dalam upaya keselamatan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Meisa. (2012). Gambaran Perilaku Mencuci Tangan pada Perawat di Rumah Sakit Awal Bros Bekasi.
- Akyol. (2007). “Hygiene hand between nurses in Turkey: opinions and practices”, *Journal of Clinical Nursing*, 16, 431–437.
- Al-Wazzan, Batool., Salmeen, Y., Al-Amiri, Eisa., Abul, A., Bouhaimed, Manal., A.-T., & Abdullah. (2011). Hand Hygiene Practices among Nursing Staffin Public Secondary Care Hospitals in Kuwait:Self-Report and Direct Observation. *Med Princ Pract.* <https://doi.org/DOI: 10.1159/000324545>
- Alvadri, Z. (2016). *Hubungan Pelaksanaan Tindakan Cuci Tangan Perawat Dengan Kejadian Infeksi Rumah Sakit di Rumah Sakit Sumber Waras Grogol*. Universitas Esa Unggul.
- Arwani & Heru Supriyatno. (2005). *Manajemen Bangsal Keperawatan (I)*. Jakarta: Penerbit : Buku Kedokteran EGC.
- Asadollahi et al. (2015). Nurses Knowledge Regarding Hand Hygiene and Its Individual and Organizational Predictors. *Journal of Caring Sciences*, 2014, 3(2), 141-147. <https://doi.org/10.5681/jcs.2015.005>.<http://journals>.
- Bessie Marquis, C. J. H. (2010). *Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*. (A. O. T. Egi KomaraYudha, Ed.). Buku Kedokteran EGC.
- Brunero, S Stein-Parbury, J. (2008). *The effectiveness of clinical supervision in nursing : an evidenced based literature review*.
- Cambell, R. (2010). “Handwashing compliance went from 33% to a steering team of 95% of key drive process players”, *Health Benchmark and Quality Improvement* 17: 1, 5-6.
- Cassedy, P. (2011). *First step in clinical supervision : a guidefor healthcare professionals*. London: The Mc Graw Hill Companies.
- Dewi Sari Candra. (2011). *Hubungan Fungsi Manajemen kepala Ruang dan Karakteristik Perawat dengan penerapan Keselamatan Pasien dan Perawat di IRNA I RSUP Dr. Sarjito Yogyakarta*.
- Document, T., Critical, C., Help, T., Nurse, C., & Who, M. (2015). “ Could Critical Thinking Help Create Nurse Managers Who Are.
- Farhoudi, F., Dashti, A. S., Davani, M. H., Ghalebi, N., Sajadi, G., & Taghizadeh,

- R. (2016). Impact of WHO Hand Hygiene Improvement Program Implementation : A Quasi-Experimental Trial, 2016.
- Handoko, T. H. (2007). *Manajemen Personalia dan Sumbare Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE.
- Hasibuan, Malayu, S. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revi). Jakarta: : PT. Bumi Aksara.
- Huber., D. L. (2010). *Leadership and Nursing Care Management*. (N. O'Brien, Ed.) (4th ed.). United States of America.
- Jølstad, A. L., Røsnæs, E. R., Lyberg, A., & Severinsson, E. (2017). Clinical Supervision and Non-Technical Professional Development Skills in the Context of Patient Safety — The Views of Nurse Specialist Students, 253–267. <https://doi.org/10.4236/ojn.2017.72021>
- Kasron, Sahran, U. B. O. (2016). *Teori Keperawatan dan Tokohnya*. (Ari Maftuhin, Ed.) (1st ed.). Jakarta: Trans Info Media Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis.
- Kurniadi, A. (2016). *Manajemen Keperawatan dan Prospektifnya : Teori, Konsep dan Aplikasi* (1st ed.). Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran UI.
- Lynch, L., Hancox, K., Happel, B., P. (2008). *Clinical supervision for nurse*.
- Maria Vonny H. Rumampuk, Budu, W. N. (2013). Peran Kepala Ruangan melakukan Supervisi Perawat Dengan Penerapan Patient Safety Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit.
- Marquis, J. A. (2014). Hand Hygiene: An analysis of one hospital's intervention and a discussion of the limitations of observational hand hygiene studies.
- Meg Bond, S. H. (2010). *Skills of Clinical Supervision for Nurses: A Practical Guide for Supervisees, Clinical Supervisors and Managers (Supervision in Context)* (2nd ed.). London: Mc Graw Hill.
- Naglaa EL-shawadfy Saleh, Wafaa Fathi Sleem, A. M. E.-S. (2015). Effect of clinical supervision Program for Head Nurses on Quality Nursing Care. *Journal of Nursing and Health Science (IOSR-JNHS)*, 4(6 Ver.V). <https://doi.org/10.9790/1959-0465574>

- Neeley, farrell F. (2006). *Factors Influencing Job Statisfaction Among Hospice Nurses Working for Nonprofit hospice organizational in California*. Capella University, United Satates-Minnesota.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. (2014).
- PPSDM. (2011). Perawat Indonesia Mendominasi Tenaga Kesehatan Indonesia.
- Randmaa, Martensson, Swenne, E. (2014). Sbar Improves Communication And Safety Climate And Decreases Incident Reports Due To Communication Errors In An Anaesthetic Clinic: A Prospective Intervention Study. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2013-004268>
- Ratna Sitorus, SKp., M.App.Sc, Rumindang Panjaitan, SKp., M. K. (2011). *Manajemen Keperawatan : Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta.
- Renz SM, Boltz MP, Wagner LM, C. E., & TE., L. (2013). Examining the feasibility and utility of an SBAR protocol in long-term care. *Geriatr Nurs* 34(4);, 295–301.
- Robbins, S. (2003). *Perilaku Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- Roly Marwan Mathuridy1. (2015). Relationship Betwen Age, Length of Employment, Education and Motivation , With Nurses Performance Of Moment Five Six Steps Of Hand Washing in ICU Hospital Ulin Banjarmasin -Kepatuhan Perawat Melakukan Enam Langkah Lima Moment Cuci Tangan di Rumah Sakit Ul. *Caring, Vol.3, No.2, September 2015*.
- Rusmegawati. (2011). *Pengaruh Supervisi Reflektif Interaktif Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis perawat Pelaksana Dama Melaksanakan asuhan keperawatan IRNA RS.Dr.H.M.Ansari Saleh Banjarmasin*.
- Saleh, N. E., Sleem, W. F., & El-shaer, A. M. (2015). Effect of Clinical Supervision Program for Head Nurses on Quality Nursing Care, 4(6), 65–74. <https://doi.org/10.9790/1959-04656574>
- Sarti Oktarina Purba. (2017). *Pengaruh Model Supervisi Klinik Interaktif Proctor oleh Perawat Ketua Tim Terhadap Implementasi Patient Safety Perawat Pelaksana di Rumah Sakit X Jakarta*. Program Studi Magister Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Jakarta.
- Soekitjo Notoatmodjo. (2007). Ilmu Perilaku dan Promosi Kesehatan.
- Soekitjo Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*

- (Revisi 201). Rineka Cipta.
- Sondang P. Siagian. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Squeri, R., Genovese, C., Palamara, M., & Trimarchi, G., Fauci, L. F. (2016). Clean saferis care safer: correct handwashing in the prevention of health care associated infections. <https://doi.org/doi:10.7416/ai.2016.2123>
- Stuart RL1, Cameron DR, Scott C, Kotsanas D, Grayson ML, Korman TM, Gillespie EE, J. P. (2013). Peripheral intravenous catheter-associated Staphylococcus aureus bacteraemia: more than 5 years of prospective data from two tertiary health services.
- Suarli & Bahtiar. (2012). *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Sudibyo Supardi, R. (2013). *Metodologi Riset Keperawatan*. (T. Ismail, Ed.) (1st ed.). Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, S., & Rustika. (2013). *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Toghian Chaharsoughi et al. (2014). Comparison the Effect of Teaching of SBAR Technique with Role Play and Lecturing on Communication Skill of Nurses. *Journal of Caring Sciences*, 2014, 3(2), 141-147. <https://doi.org/doi:10.5681/jcs.2014.015>
- Undang-undang Nomor 38 (2014). tentang Keperawatan.
- Vardaman, Cornell P, Gondo MB, Amis JM, Townsend-Gervis M, T. C. (2012). Beyond communication: the role of standardized protocols in a changing health care environment. *PubMed Commons Home*, 1 (37), 88–97. <https://doi.org/10.1097/HMR.0b013e31821fa503>
- Watson, J. A. (2016). Role of a multimodal educational strategy on health care workers' handwashing. *AJIC.*, 44,(Issue 4: 400-404.). <https://doi.org/doi:http://dx.doi.org/10.1016/j.ajic.2015.10.030>
- WHO. (2007). *Guidelines on Hand Hygiene in Healt Care*.
- Wilhelmus Hary Susilo, M.Havidz Aima, F. S. (2014). *Biostatistika Lanjut dan Aplikasi Riset*. (Taufiq Ismail, Ed.). Jakarta: Trans Info Media, Jakarta.
- World Health Organization. (2012). *Fundamental in patient safety*.